

**PENANAMAN KEDISIPLINAN PADA SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI KELAS V
MI DARWATA KALIJARAN MAOS CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:
ANNAS WAHID HABIBI
NIM. 1522405045

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kedisiplinan.....	13
1. Pengertian Kedisiplinan.....	13
2. Unsur Disiplin.....	14

3. Manfaat Kedisiplinan.....	15
4. Bentuk Kedisiplinan.....	17
5. Tahap Penanaman Disiplin.....	18
B. Pembelajaran PJOK.....	20
1. Pengertian PJOK.....	20
2. Ruang Lingkup PJOK.....	22
3. Tujuan PJOK.....	26
4. Manfaat PJOK.....	26
C. Penanaman Kedisiplinan pada Pembelajaran PJOK.....	27
1. Pengertian Kedisiplinan Pembelajaran PJOK.....	27
2. Bentuk Kedisiplinan Pembelajaran PJOK.....	29
3. Tahap Penanaman Kedisiplinan Pembelajaran PJOK.....	30
4. Faktor Penanaman Kedisiplinan Pembelajaran PJOK.....	31
5. Manfaat Penanaman Kedisiplinan Pembelajaran PJOK.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Lokasi Penelitian.....	36
3. Subyek dan Obyek Penelitian.....	36
4. Teknik Pengumpulan Data.....	37
5. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Darwata Kalijaran.....	43
1. Profil Madrasah.....	43
2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah.....	43
3. Letak Geografis Madrasah.....	46
4. Visi dan Misi Madrasah.....	47
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	47
6. Keadaan Sarana Prasarana.....	49

7. Prestasi MI Darwata Kalijaran.....	49
B. Penyajian Data Penanaman	51
1. Bentuk Kedisiplinan dalam Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020.....	53
a. Kedisiplinan Pribadi.....	53
b. Kedisiplinan Kelompok.....	54
2. Unsur Pokok Cara Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020.....	55
a. Peraturan.....	55
b. Hukuman	58
c. Penghargaan	60
d. Konsistensi	62
3. Cara Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020.....	63
C. Analisis Data Tentang Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020.....	65
1. Bentuk Kedisiplinan dalam Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran PJOK di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020.....	66
2. Unsur Pokok dalam Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran PJOK di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020.....	67

3. Cara Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran PJOK di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020.....	69
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-Saran.....	71
C. Kata Penutup.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Hal tersebut dikarenakan pendidikan berkaitan dengan bagaimana manusia dipandang oleh manusia lain. Dalam hal ini, pandangan ilmiah tentang manusia memiliki implikasi terhadap pendidikan¹. Oleh karena itu, proses pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia agar menjadi pribadi yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan, manusia akan menjadi makhluk yang bermartabat.

Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari adanya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran memerlukan adanya perencanaan. Adapun perencanaan dalam proses pembelajaran adalah usaha guru untuk menentukan prosedur instruksional dan mensistematisasikan proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga dapat terjadi perubahan perilaku yang diharapkan.²

Berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, ada suatu peran guru yang sangat penting. Adapun peran guru antara lain guru sebagai pendidik, guru sebagai pengasuh, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengarah, guru sebagai pelatih, dan guru sebagai penilai.³ Guru menjadi faktor penentu kualitas proses pembelajaran. Guru bertanggung jawab terhadap tindakan-tindakan yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran. Salah satunya adalah penanaman kedisiplinan pada pribadi siswa.

¹ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto : STAIN Pres, 2016), hlm. 21.

² Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 4.

³ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 3-5.

Disiplin berarti melatih diri seseorang untuk membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral. Kedisiplinan mensyaratkan adanya pengendalian terhadap tingkah laku dan penguasaan diri. Kedisiplinan sangatlah penting diterapkan sebagai prasyarat bagi pembentukan sikap dan perilaku. Adapun kedisiplinan dapat memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu siswa dalam memahami serta menyesuaikan diri dengan tuntutan sekitar dan mengatur keinginan individu satu dengan yang lainnya⁴.

Setiap orang tua dan guru pastilah menginginkan kedisiplinan tertanam pada diri anak. Hal ini dikarenakan banyak manfaat yang dapat diperoleh dalam penanaman kedisiplinan tersebut. Akan manfaat yang terkandung dalam penanaman kedisiplinan, hendaknya setiap guru sadar akan pentingnya kedisiplinan tersebut. Penanaman kedisiplinan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti halnya dengan latihan-latihan, hukuman dan *reward*/ hadiah serta pembiasaan. Dengan cara-cara tersebut diharapkan kedisiplinan akan tertanam pada diri peserta didik dengan sendirinya.

Dengan adanya penanaman kedisiplinan tersebut memungkinkan siswa untuk hidup kearah yang lebih baik dikarenakan setiap tindakannya akan lebih terarah dan terencana. Seperti halnya di dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan atau biasa disingkat dengan mata pelajaran PJOK.

Selain membelajarkan teori PJOK, mata pelajaran ini juga sering melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan fisik dimana kegiatan tersebut sering dilakukan di luar ruangan. Mata pelajaran ini menjadikan kedisiplinan sebagai faktor yang mempunyai peran yang cukup penting dalam proses berjalannya kegiatan pembelajaran. Karena

⁴ Yus R. Hernandez, *Seni Mengajar ala Pelatih Top Sepak Bola Dunia*, (Jogjakarta : Diva Press, 2013), hlm.52.

suatu kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, terutama pembelajaran di lingkungan terbuka.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada semua jenjang Pendidikan, baik tingkatan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, ataupun Perguruan Tinggi. PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik berupa pengalaman secara nyata melalui berbagai aktifitas jasmani yang semuanya bertujuan untuk menghasilkan tubuh yang sehat. Selain mengajarkan aktivitas jasmani, PJOK juga mengajarkan peserta didik bagaimana cara hidup sehat serta disiplin.

Kedisiplinan dalam mata pelajaran PJOK sangatlah diperlukan. Hal ini dikarenakan, dalam mata pelajaran PJOK banyak memerlukan interaksi secara langsung baik dengan guru ataupun dengan lingkungan. Seperti halnya siswa akan mentaati intruksi yang diberikan oleh guru saat berlangsungnya pembelajaran, berpakaian olahraga, bersepatu, datang tepat waktu, berbaris serta berhitung secara rapi sebelum memulai pembelajaran, ataupun yang lainnya. Adanya kedisiplinan tersebut diharapkan akan membuat proses pembelajaran PJOK akan berjalan secara efektif.

Pada saat ini banyak guru yang sadar akan pentingnya penanaman kedisiplinan pada setiap mata pelajaran. Dengan adanya penanaman kedisiplinan, maka berdampak kepada kepribadian siswa itu sendiri. Siswa menjadi mudah diatur, siswa lebih terarah dan siswa lebih mematuhi peraturan pada saat pembelajaran PJOK berlangsung.

Seperti halnya di MI Darwata Kalijaran, penanaman kedisiplinan juga diterapkan pada mata pelajaran PJOK. Hal ini diketahui pada hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2018 dengan mewawancarai bapak Nistam S.Pd selaku guru mata pelajaran PJOK kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap. Beliau mengatakan bahwa penanaman kedisiplinan sangatlah penting dikarenakan membuat

proses pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan sukses. Beliau telah menanamkan berbagai bentuk kedisiplinan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Kedisiplinan yang telah ditanamkan pada mata pelajaran PJOK di MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap seperti halnya mengenai kedatangan tepat waktu, kerapian berpakaian, baris berbaris serta pemberian hukuman terhadap siswa yang melanggar. Dari hasil wawancara yang didapatkan, juga diketahui bahwa penanaman kedisiplinan ini bertujuan untuk mendidik siswa dalam mentaati peraturan. Dikarenakan sangat mustahil jika seseorang hidup tanpa adanya kedisiplinan diri. Ketika seseorang mulai mengabaikan kedisiplinan maka seseorang itu akan menghadapi banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif melakukan hal-hal yang lurus dan benar menjauhi hal-hal negative.⁵

. Penelitian dilakukan dikelas V dikarenakan siswa sudah mampu untuk menerima arahan dari guru untuk menyerap nilai-nilai kedisiplinan dan mampu mengimplementasikan pada setiap proses pembelajaran yang berlangsung ataupun dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Berkenaan dengan hal tersebut penelitian ini berjudul “ Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman serta memberikan kejelasan dalam memahami istilah-istilah mengenai judul diatas, maka

⁵ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta : Pradnya Paramita, 2009), Hlm. 13.

⁶ Wawancara di MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2018 dengan menemui Bapak Nistam, S.Pd. selaku guru pembelajaran PJOK di kelas V.

penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang ada di dalam judul skripsi di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Penanaman Kedisiplinan

Penanaman menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara.⁷ Sedangkan penanaman yang dimaksud peneliti adalah proses menanamkan sesuatu kedalam diri seseorang dengan cara-cara tertentu.

Kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertaturan atau ketertiban. Kedisiplinan merupakan sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Sedangkan kedisiplinan yang peneliti maksud adalah perilaku taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, yang bertujuan untuk pengendalian tingkah laku seseorang agar menjadi pribadi yang taat dan patuh terhadap aturan.

Dengan demikian, yang penulis maksud dengan penanaman kedisiplinan adalah proses menanamkan kedisiplinan pada diri individu dengan cara tertentu yang bertujuan untuk pengendalian dan perubahan tingkah laku yang taat terhadap peraturan.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan serta media untuk mendorong

⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), Hlm.1002.

⁸ Tulus Tu'us, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2008), hlm. 30.

pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, pengembangan psikis, ketrampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap – mental – emosional – sportivitas – spiritual - sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas psikis dan fisik yang seimbang.⁹

Sedangkan mata pelajaran PJOK yang dimaksud peneliti adalah, salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai macam pengajaran baik jasmani, ketrampilan, kesehatan, maupun yang lainnya.

3. MI Darwata Kalijaran

MI Darwata Kalijaran adalah Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di desa Kalijaran kecamatan Maos kabupaten Cilacap. MI Darwata Kalijaran merupakan jenjang pendidikan tingkat dasar yang berstatus swasta, berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Cilacap dan menginduk ke yayasan lembaga pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Cilacap.

Jadi, yang dimaksud dengan upaya guru dalam penanaman kedisiplinan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MI Darwata Kalijaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan kedisiplinan kepada peserta didiknya dalam rangka untuk mendapatkan sikap disiplin terhadap peserta didik guna menunjang pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) yang dilaksanakan di kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Rumusan Masalah

⁹ Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar*, (Jakarta : BP.Pustaka Karya, 2006) hlm.191.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana penanaman kedisiplinan pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan mempunyai tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut, sesuai rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai penanaman kedisiplinan pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan (PJOK) di kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya pengetahuan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian yang terkait dan untuk penelitian yang akan datang khususnya mengenai penanaman kedisiplinan peserta didik.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh sikap disiplin dengan adanya penanaman kedisiplinan. Sehingga siswa lebih terarah

teratur dan harmonis dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran.

2) Bagi Guru

Memberikan masukan dan bahan informasi bagi para guru MI Darwata Kalijaran dalam menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik sehingga dapat tercapai hasil yang maksimal.

3) Bagi Madrasah

Memberikan kontribusi bagi madrasah serta sebagai bahan acuan oleh para tenaga pendidiknya dalam meningkatkan kedisiplinan pada proses pembelajaran dengan adanya penanaman kedisipilan.

4) Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan secara langsung dan mendalam mengenai penanaman kedisipilan yang dilakukan oleh guru di MI Darwata Kalijaran kecamatan Maos kabupaten Cilacap.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengkaji beberapa buku dan hasil skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam penulisan penelitian ini, diantaranya yaitu :

Skripsi berjudul “ Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh Hesti Nurul Isnaeni. Skripsi ini berisi tentang pendidikan karakter dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler karate. Perbedaan dengan skripsi dengan yang penulis buat adalah skripsi Hesti

Nurul Isnaeni difokuskan untuk kegiatan ekstrakurikuler karate sedangkan skripsi yang penulis buat difokuskan pada Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Adapun perbedaan lainnya mengenai subyek penelitian, dimana subyek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas sedangkan subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kedisiplinan. Hasil penelitian tentang pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas direalisasikan dalam bentuk disiplin beribadah, disiplin waktu, disiplin mentaati peraturan, disiplin belajar, disiplin bersikap dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara serta Tuhan yang maha Esa, yang dilandasi konsep belajar pada aspek *moral knowling, moral felling, moral action*.¹⁰

Skripsi berjudul “Pembinaan Disiplin Peserta Didik melalui Program Mentari dan Limbah di MI Negeri Purwokerto” yang ditulis oleh Suratih. Skripsi ini berisi tentang pembinaan disiplin peserta didik melalui program mentari dan limbah sedangkan penelitian peneliti difokuskan pada mata pelajaran Penjaskes.. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah skripsi Suratih difokuskan untuk meneliti di MI Negeri Purwokerto sedangkan subyek penelitian adalah MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap. Perbedaan lainnya adalah pembinaan disiplin peserta didik dilakukan melalui program mentari dan limbah. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang disiplin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MI Negeri Purwokerto menerapkan kedisiplinan peserta didik yang diwujudkan dalam serangkaian program sekolah, terutama pada program “Mentari dan Limbah” melalui kegiatan jum’at bersih, pelaksanaan piket harian, pembiasaan karakter 5 menit,

¹⁰ Hesti Nurul Isnaeni, *Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*, Skripsi PGMI, IAIN Purwokerto, 2015.

pemeriksaan kerapian setiap hari, polisi kebersihan, dan lomba kebersihan kelas. Langkah pembinaan yang dilakukan oleh Pembina meliputi menerapkan unsur disiplin, memberikan kesadaran lingkungan hidup, mengajarkan perilaku, mempertahankan perilaku dengan melibatkan peran aktif peserta didik, memperbaiki perilaku, serta menggunakan data.¹¹

Skripsi berjudul “ Upaya Sekolah dalam Membina Kedisiplinan Beribadah Siswa di SMP Diponegoro Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012” yang ditulis oleh Rency Vera Azzahrah. Skripsi ini berisi tentang upaya sekolah dalam membina kedisiplinan beribadah siswa. perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah skripsi Rency Vera Azzahrah difokuskan mengenai upaya sekolah dalam membina kedisiplinan sedangkan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah upaya guru dalam penanaman kedisiplinan.. Perbedaan lainnya adalah subyek penelitian, dimana subyek penelitian dari sumber rujukan adalah SMP Diponegoro Kecamatan Cimanggi Kabupaten Cilacap sedangkan subyek penelitian skripsi peneliti adalah MI Drwata Kalijaran persamaannya adalah upaya dalam sikap kedisiplinan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam membina kedisiplinan beribadah siswa di SMP Diponegoro Cimanggu, mengadakan berbagai upaya sekolah untuk membina kedisiplinan beribadah siswa yakni dengan memberikan keteladanan, nasehat, pembiasaan, hukuman dan hadiah. Dengan adanya upaya-upaya tersebut telah meningkatnya kedisiplinan beribadah siswa yang cukup baik.¹²

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penelitian penulis yang berjudul “Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI

¹¹ Suratih, *Pembinaan Disiplin Peserta Didik melalui Program Mentari dan Limbah di MI Negeri Purwokerto*, Skripsi PGMI, Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2015.

¹² Rency Verra Azzahrah, *Upaya Sekolah dalam Membina Kedisiplinan Beribadah Siswa di SMP Diponegoro Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi PGMI, IAIN Purwokerto, 2013.

Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020” ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang upaya yang dilakukan oleh guru dalam penanaman kedisiplinan pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menggunakan metode kualitatif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan mengenai gambaran penelitian secara jelas guna memberikan kemudahan kepada pembaca untuk memahami skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari lima (V) **BAB** dengan ketentuan sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persyaratan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar table dan daftar lampiran.

BAB I berisi tentang pendahuluan, merupakan uraian mengenai hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori penelitian yang terdiri dari : Bagian *pertama* berisi kedisiplinan meliputi pengertian kedisiplinan, keutamaan kedisiplinan, unsur kedisiplinan, manfaat kedisiplinan, bentuk kedisiplinan, tahap penanaman kedisiplinan Bagian *kedua* berisi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) meliputi pengertian PJOK, ruang lingkup PJOK, tujuan mata pelajaran PJOK dan manfaat mata pelajaran PJOK. Bagian *ketiga* berisi tentang penanaman kedisiplinan pada pembelajaran PJOK.

BAB III yaitu berisi metode penelitian. Yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran umum MI Darwata Kalijaran, penyajian data tentang deskripsi umum tentang penanaman kedisiplinan pada siswa dalam pembelajaran PJOK di kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020.

BAB V yaitu berisi penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dari itu dapat penulis simpulkan bahwa dalam penanaman kedisiplinan pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagai berikut :

1. Bentuk Kedisiplinan dalam Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu :

a. Disiplin Pribadi

Guru PJOK menanamkan disiplin pribadi kepada siswa kelas V MI Darwata Kalijaran dimana dalam disiplin pribadi tersebut setiap siswa memiliki tanggung jawab terhadap dirinya masing-masing.

b. Disiplin Kelompok

Guru PJOK menanamkan disiplin kelompok kepada siswa kelas V MI Darwata Kalijaran dimana dalam disiplin kelompok tersebut selain siswa memiliki tanggung jawab terhadap dirinya masing-masing, siswa juga memiliki tanggung jawab terhadap kelompok atau kelasnya.

2. Unsur Pokok dalam Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020

Unsur pokok yang diberlakukan dalam Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap adalah sebagai berikut :

a. Peraturan

Peraturan yang diterapkan dalam pembelajaran PJOK bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Peraturan-peraturan tersebut dihasilkan melalui proses diskusi yang telah dilakukan antara guru PJOK dan siswa.

b. Hukuman

Guru PJOK juga memberlakukan hukuman kepada siswa. Hukuman yang diberikan adalah hukuman yang mendidik yang membuat siswa tidak merasa takut terhadap pembelajaran PJOK. Guru PJOK memberikan hukuman kepada semua siswa tanpa terkecuali ketika siswa melanggar peraturan yang telah disepakati.

c. Penghargaan

Guru PJOK sering memberikan penghargaan dalam bentuk verbal kepada siswa dengan memberikan pujian kepada siswa yang taat dan patuh terhadap peraturan.

d. Konsistensi

Guru PJOK selalu konsisten dalam memberlakukan peraturan, hukuman ataupun penghargaan kepada semua siswa untuk membuat siswa terbiasa hidup disiplin.

3. Cara Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020

Cara penanaman kedisiplinan dalam pembelajaran PJOK dilakukan dengan cara demokratis. Dimana dalam penentuan peraturan yang akan diberlakukan, guru mengikut sertakan siswa dalam pengambilan keputusan.

B. Saran-saran

Dengan dilakukannya penelitian tentang Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran

2019/2020, tanpa mengurangi rasa hormat dan dengan segala kerendahan hati, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada setiap guru untuk senantiasa mendidik siswa untuk disiplin sudah sangat baik. Namun, kepala madrasah harus selalu menghimbau kepada guru dan siswa setiap saat agar guru dan siswa selalu semangat dalam menanamkan kedisiplinan. Kepala madrasah sebaiknya memberikan penghargaan kepada guru yang telah berusaha mendidik siswa menjadi pribadi yang disiplin agar guru tetap semangat dalam mendidik siswa.

2. Bagi Guru

Guru dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa sudah sangat baik. Namun guru harus lebih sering memberikan pujian kepada siswa untuk membuat siswa lebih semangat. Guru juga harus menerapkan peraturan-peraturan yang dikemas secara menyenangkan agar siswa menjadi merasa senang terhadap kedisiplinan.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih mematuhi peraturan-peraturan yang telah disepakati. Peraturan-peraturan yang telah diberlakukan semata-mata untuk kebaikan siswa sendiri. Siswa harus lebih bertanggung jawab terhadap dirinya ataupun kelompok agar tidak ada siswa yang melanggar peraturan.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penanaman Kedisiplinan pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V MI Darwata Kalijaran Maos Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis senantiasa mendapat balasan Allah SWT. Aamiin YRA.

Sebagai manusia yang tidak lepas dari suatu kesalahan, maka penulis menyadari akan keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis dengan segala kerendahan hati memohon maaf serta menerima saran dan kritik yang membangun dari semua pihak yang membaca untuk kebaikan kedepannya. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni , Ani Nur. 2017. “Menanamkan Disiplin Pada Anak Melalui Dairy Activity Menurut Ajaran Islam”, Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 09, No.1, <http://jurnal.upi.edu/file/02>, diakses 30 November 2019, pukul 16.52
- Andrianto, Tedy. 2016. “Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta”, Jurnal Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani. <http://eprints.uny.ac.id/38018/>, diakses 11 November 2019, pukul 13.41
- Azzahrah, Rency Verra. 2012. *Upaya Sekolah dalam Membina Kedisiplinan Beribadah Siswa di SMP Diponegoro Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012*. Purwokerto : Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Elly, Rosma. 2016. “Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh”, Jurnal Pesona Dasar. Vol. 3, No. 4, <http://e-repository.uinsyah.ac.id/PEAR/article/view/7540>, diakses 19 September 2019, pukul 12.24
- Hadianti, Leli Siti. 2008. “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa”, Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol. 02, No.01, <http://www.journal.uniga.ac.id>, diakses 30 November 2019, pukul 08.54
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi : Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang : UMM Press.
- Hastuti, Adfenta Galih Desi. 2018. “Penanaman Disiplin Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Indriya Bhakti Kanisius Sengkan”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 07, No.07, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/view/12181>, diakses 01 Desember 2019, pukul 10.33
- Hernandez, Yus R. 2013. *Seni Mengajar ala Pelatih Top Sepak Bola Dunia*. Jogjakarta : Diva Press.
- Hurlock, Elizabeth B. 2016. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakata : Erlangga.

- Isnaeni, Hesti Nurul. 2015. *Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*. Purwokerto : Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Kemenpora. 2014. “*Pengembangan Pembelajaran Teknik Dasar Service Bawah Bola Voli untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Malang*”, Jurnal Olahraga Pendidikan. Vol. 1, No.1, <http://www.coursehero.com/file/64716453/Jurnal-Odlk-Kemenpora-vol-1-mei-2014pdf/>, diakses 11 November 2019, pukul 13.32
- Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar*. Jakarta : BP.Pustaka Karya.
- Mulyasa, E. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Paramita, Sandey Tantra dan L. Anggara. 2018. “*Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini Melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam*”, Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Vol. 03, No. 1, <http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index>, diakses 19 Oktober 2019, pukul 23.55
- Prijodarminto, Soegeng. 2009. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- S ,Bella Puspita dan Hady Siti H. 2017. “*Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas*”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 02, No.02, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>, diakses 18 November 2019, pukul 05.45
- Soedjatmiko, 2015. *Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Journal of Physical Education, Health and Sport.Vol. 02, No. 2, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs>, diakses 12 November 2019, pukul 11.30

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto : STAIN Pres.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Suratih. 2013. *Pembinaan Disiplin Peserta Didik melalui Program Mentari dan Limbah di MI Negeri Purwokerto*. Purwokerto : Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Tu'us, Tulus. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wardani, I.G.A.K Dkk. 2009. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wisnu, Hari. 2015. "Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA, SMK, Dan MA Se-Kabupaten Gresik", Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Vol. 03, No.03, <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>, diakses 20 Oktober 2019, pukul 00.09